

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 114 remaja di Kelurahan Sungai Sapih Padang. Dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis data dari 114 remaja, mayoritas responden menilai pola asuh orang tua mereka berada dalam kategori permisif, yaitu sebanyak 79 remaja (69,3%). Selanjutnya, terdapat 18 remaja (15,8%) yang menilai pola asuh orang tua mereka otoriter, dan 17 remaja (14,9%) menilai pola asuh orang tua mereka demokratis. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua di Kelurahan Sungai Sapih Padang cenderung menerapkan pola asuh permisif, di mana anak diberi kebebasan yang luas dalam menentukan pilihan dan orang tua memberikan kontrol yang relatif longgar.
2. Hasil pengukuran kecerdasan emosi pada 114 remaja menunjukkan bahwa mayoritas remaja memiliki tingkat kecerdasan emosi dalam kategori sedang, yaitu 93 remaja (81,6%). Sebanyak 15 remaja (13,2%) berada pada kategori rendah, dan 6 remaja (5,3%) berada pada kategori tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar remaja di wilayah tersebut mampu mengenali, mengelola, dan mengontrol emosi mereka pada tingkat rata-rata.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Memberikan wawasan dan pemahaman. Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pemahaman bagi masyarakat, khususnya orang tua, guru, dan pihak terkait, mengenai pengaruh pola asuh orang tua terhadap kecerdasan emosi remaja di Kelurahan Sungai Sapih Padang, sehingga kesadaran akan pentingnya pola asuh yang tepat dapat meningkat.
2. Orang tua dan guru disarankan untuk lebih aktif dalam mendukung perkembangan kecerdasan emosi remaja melalui pendekatan yang komunikatif, empatik, dan konsisten. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan perhatian, bimbingan, serta menanamkan nilai-nilai pengelolaan emosi yang baik sejak dini.
3. Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih lanjut pengaruh pola asuh orang tua terhadap kecerdasan emosi remaja, termasuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi kecerdasan emosi, seperti lingkungan sosial, pengalaman pribadi, dan media.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu psikologi perkembangan remaja dan bidang pendidikan, khususnya dalam meningkatkan pemahaman tentang pengembangan kecerdasan emosi sebagai bagian penting dari karakter dan kemampuan sosial remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Al.Tridhonanto. (2014). *Mengembangkan Pola Asuh Demokrasi*. Jakarta: Gramedia.
- Almaududi. (2015). Peran Pola Asuh Otoriter Terhadap Kematangan Emosi Yang Dimoderatori Oleh kesabaran.
- Anjar Mahmudin. (2021). *Sikap Otoriter Orang Tua dan Dampaknya Terhadap Kecerdasan Emosional Anak*. Yogyakarta: CV. Bintang Surya madani.
- Asrori. (2018). *Psikologi Remaja: Perkemangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ayun, Q. (2017). Pola asuh orang tua dan metode pengasuhan dalam membentuk karakter anak. *Jurnal IAIN Salatig*.
- Budi. (2023). *Pola Asuh Anak Usia Remaja*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Hamidah Sulaiman. 2020). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rodakarya.
- Alex Sobur. (2003). *Psikologi Umum dalam Lintas Sejarah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Toto Syatori Masehudin. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu,.
- Hurlock. (1980). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang kehidupan, edisi kelima*. PT. Gelora Aksara Pratama.
- John Gottman. (2008). *Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak, Terjemahan oleh T. Hermaya*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kholilullah. (2020). Pola Asuh Orang Tua Pada Anak Usia Dini Dalam Pembentukan Perilaku Agama Dan Sosial. *Jurnal Penelitian dan Keagamaan*.
- Lestari. (2012). *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana.
- Madiistriyatno. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Indigo Media.

- Nevid. (2021). *Masa Remaja dan Masa Dewasa: Konsepsi dan Aplikasi Psikologi*. Nusamedia.
- Ni Putu Ayu Werdhiatmi. (2019). Hubungan pola asuh orang tua dengan kecerdasan emosional remaja di sekolah menengah pertama (SMP) Negeri 3 Negara. *Medicina*.
- Nurjanah. (2022). *Pola Asuh Orang Tua dalam Menumbuhkan Karakter anak Usia Dini*. CV. Diva Pustaka,.
- Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Tugas Akhir, Skripsi, Thesis & Disertasi)*, . (2014). Padang: IAIN Imam Bonjol Padang.
- Yusuf, Syamsu. (2016). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Puspasari. (2009). *Emotional Intelligent Parenting: Mengukur Emotional Intelligent dan membentuk Pola Asuh Berdasarkan Emotional Intelligent Parenting*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.
- Sarwono. (2018). *Psikologi Remaja*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Soibah Harahap. (2022). Korelasi Kepercayaan Diri dengan Kecerdasan Emosi. *Cenderawasih Journal of Counseling and Education*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wawan Ristiyadi. (2017). Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Kecerdasan Emosi (EQ) Pada Remaja SMPN 1 Dau Malang. *Nursing News*.
- Yohannes. (Bandung). *Kecerdasan Emosional: Teori dan Implikasi*. 2023: Widina Media Utama.